

KALIGRAFI RELIGIUS ARAB SEBAGAI EKSPRESI SENI LUKIS



Karya Seni

Oleh

Bambang Agus Suprayogi

Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni

Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta

1997



KT009139

KALIGRAFI RELIGIUS ARAB SEBAGAI EKSPRESI SENI LUKIS



Karya Seni

Oleh

Bambang Agus Suprayogi

Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni

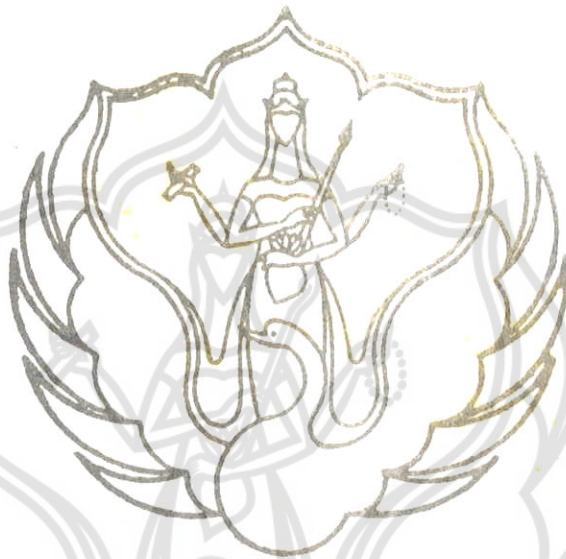
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Yogyakarta

1997

KALIGRAFI RELIGIUS ARAB SEBAGAI EKSPRESI SENI LUKIS



Oleh :

Bambang Agus Suprayogi

No. Mhs. 911 0548 021

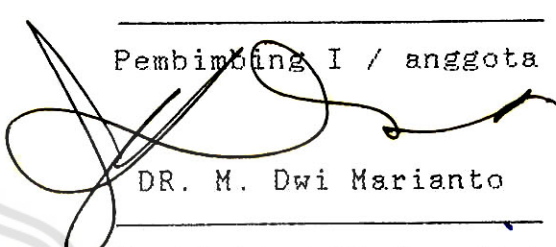
**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
1997**

Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta pada tanggal 19 April 1997



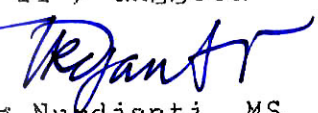
Drs. H. Suwadji

Pembimbing I / anggota



DR. M. Dwi Marianto

Pembimbing II / anggota



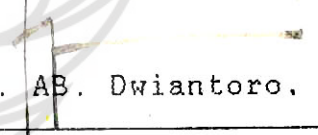
Dra. Nunung Nurdianti, MS.

Cognate / anggota



Drs. FX. Pracoyo

Ketua Program Studi
Seni Rupa Murni / anggota



Drs. AB. Dwiantoro, MS.

Ketua Jurusan Seni Murni / ketua

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia



Drs. Sun Ardi, S.U.

NIP 130 321 410

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengakhiri pendidikan program studi Seni Rupa Murni Indonesia Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa selesainya Tugas Akhir ini berkat bantuan dari berbagai pihak yang telah banyak memberikan dukungan baik moril maupun materiil yang tidak sedikit nilainya. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

- Bapak Prof. Dr. R.M. Soedarsono, selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak Drs. Sun Ardi, S.U. selaku Dekan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak Drs. AB. Dwiantoro, MS. selaku Ketua Jurusan Seni Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak Drs. FX Pracoyo, selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Bapak Drs. H. Suwadji, selaku Pembimbing 1.
- Bapak Drs. M. Dwi Marianto, MFA. selaku Pembimbing 2.
- Segenap Pengajar Program Studi Seni Rupa Murni Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

- Bapak Djauhar Arifin, Ibu Paidah, dik Arif Gunawan, dik Sinung Rejeki dan spesial buat dik Widayati yang tercinta dan tersayang.
- Pak Gendon dan semua pihak yang turut membantu hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya setimpal dengan segala kebaikan yang telah diberikan. Amien Yarobbal Alamin.

Yogyakarta, 19 April 1997.



Bambang Agus Suprayogi

9110548021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
HALAMAN JUDUL.....	II
HALAMAN PENGESAHAN.....	III
KATA PENGANTAR.....	IV
DAFTAR ISI.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VII
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul.....	3
B. Ide dan Konsep Perwujudan.....	4
BAB II LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE.....	8
BAB III A. DASAR PEMIKIRAN KARYA.....	9
B. Konsep Perwujudan.....	10
BAB IV PROSES PERWUJUDAN.....	11
A. Bahan dan Teknik.....	11
B. Tahap-tahap Perwujudan.....	13
BAB V TINJAUAN KARYA.....	15
BAB VI PENUTUP.....	19
LAMPIRAN A. Foto diri.....	23
B. Proses Perwujudan.....	24
C. Foto Karya.....	26
D. Foto Acuan.....	46
E. Suasana Pameran.....	48
F. Foto Poster Pameran.....	50
G. Katalog.....	51

14. <i>Dan Bersegeralah Pada Ampunan Allah '96</i>	
50 x 70 cm.....	39
15. <i>Katakanlah Sesungguhnya Sholatku, Hidupku.</i>	
<i>Matiku. Hanyalah Untuk Allah Tuhan Semesta</i>	
<i>Alam '96</i> 50 x 70 cm.....	40
16. <i>Dan Hendaklah Ada Diantara Kamu Segolongan Umat</i>	
<i>Yang Menyeru Kepada Kebajikan '96</i> 60 x 80 cm.	41
17. <i>Al 'Alaq. Wahyu I '96</i> 60 x 80 cm.....	42
18. <i>Dia Maha Kuasa Segala Sesuatu '96</i> 60 x 80 cm...	43
19. <i>Sampaikan Dari Padaku Walau Satu Ayat '97</i>	
72 x 80 cm.....	44
20. <i>Sesungguhnya Al Qur'an Ini Memberi Petunjuk</i>	
<i>Kepada Jalan yang Lebih Lurus '97</i> 139 x 140 cm.	45



BAB I

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan jaman dan kemajuan intelektual manusia, seni berkembang begitu pesatnya. Demikian pula dengan kriteria dan fungsinyapun berkembang seiring dengan perkembangan dan tuntutan kehidupan manusia itu sendiri. Adapun kriteria itu sendiri meliputi antara lain mengenai konsep, tema, teknik, gaya, material dan lain sebagainya.

Saat ini seni pada umumnya tidak dipergunakan sebagai sarana spiritual semata, akan tetapi sudah semakin luas arti simbolis maupun fungsinya. Begitu pula dengan seni lukis yang selalu dicari tentang kemungkinan-kemungkinan baru oleh senimannya. Sehingga akan diteruskan bentuk-bentuk dan tujuan serta permasalahan yang baru pula. Hanya bagaimana sang seniman atau perupa tersebut mampu mengungkapkan secara jujur berkenaan dengan gejolak dan tuntutan jiwanya.

Banyak aktivitas yang dapat kita jumpai dalam lingkungan sekitar kita yang menarik untuk diungkapkan kembali dalam suatu karya seni. Namun demikian karena momen estetis itu hanya sesaat, maka momen itu ingin diabadikan oleh seniman dengan berbagai macam gaya yang berbeda-beda sesuai dengan gejolak jiwa individu masing-masing. Oleh karena itu pada diri sang seniman akan terjadi reaksi untuk menuangkan kejadian tersebut dalam

sebuah ujud karya seni dengan temperamen langsung maupun melalui perenungan-perenungan terlebih dahulu. Dick Hartoko mengatakan :

"Pada saat pengalaman estetis manusia merasa bahagia, merasakan suatu estetis tetapi saat itu mungkin hanya berlangsung selama beberapa detik, pasti tidak lama. Saat matahari yang sedang terbenam mewarnai awan-awan dengan warna-warni yang indah, mungkin hanya berlangsung selama 10 menit. Lalu habis. Lalu seniman ingin mengabadikan saat membahagiakan itu dan terjadilah karya seni ..."¹⁾

Sebuah karya seni tidak mungkin bisa lepas dari permasalahan pengalaman dan lingkungan seniman itu berada. Demikian juga manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini tak akan terlepas dari berbagai permasalahan-permasalahan yang dialami. Seperti halnya penulis yang dilahirkan di lingkungan masyarakat muslim maka secara tidak langsung mempengaruhi kepribadian penulis hingga sampai ayat-ayat yang ada pada Al-Qur'an menjadi obyek dalam lukisan penulis. Al Qur'an merupakan petunjuk bagi umat manusia memiliki nilai seni yang sangat tinggi baik dari isi maupun tulisan yang teramat indah. Dalam menulis kaligrafi penulis mengambil huruf Arab sebagai bahasa ekspresi dalam seni lukis kaligrafi. Dengan demikian selain dapat berekspresi seni lukis penulis ingin mendekatkan diri pada Allah SWT.

¹⁾ Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, Yayasan Kanisius, Yogyakarta, 1984, p. 14.

A. Penegasan Judul

Agar didapatkan suatu kesatuan pengertian dan arti yang tepat supaya tidak simpang-siur di dalam memahami judul di atas perlu dijelaskan tentang arti dan maknanya yang antara lain sebagai berikut:

Kaligrafi: "seni menulis indah atau dalam bahasa Arabnya "khath" bisa juga disebut "calligraphy" yang berasal dari bahasa latin yakni dari kata "kalios" yang berarti "indah" dan "graph" yang berarti "tulisan".
Jadi kaligrafi berarti tulisan yang indah. Indah dalam arti halus dan berseni. Disini yang dipentingkan selain kebenaran bentuk tulisan juga dalam segi keindahannya.²⁾

Dalam kaligrafi tidak menitikberatkan pada tulisan Arab saja melainkan mencakup tulisan ataupun huruf-huruf Jawa, Sansekerta, Paku, dan lain sebagainya.

"Kaligrafi Arab" : Adalah salah satu dari sekian banyak macam kaligrafi di mana kaligrafi ini khusus menggunakan huruf-huruf Arab yang oleh penulis diambil dari ayat suci Al-Qur'an dan juga Hadits-hadits yang berkenaan dengan momen estetis yang timbul pada saat itu.

"Relegius" = "bersifat religi ; bersifat keagamaan"³⁾

Sebagai", yakni di dalam sebuah kamus diartikan:

"kata depan untuk menyatakan hal yang sama: seolah-olah; serupa semacam (itu)"⁴⁾

2) Husain Abdul Karim, *Khath Seni Kaligrafi*, PN Henara Kudus, Kendal, 1971, p. 6.

3) Balai Pustaka; *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Balai Pustaka, Jakarta, 1995, p. 839.

4) Ibid., p. 74.

"Ekspresi":

"Pengungkapan atau proses menyatakan (yaitu memperlihatkan atau menyatakan maksud, gagasan, perasaan, sebagainya) dari perasaan hatinya."⁵⁾

"Seni lukis":

Seni lukis adalah suatu pengucapan pengalaman artistik yang dilimpahkan dalam bidang dua dimensional yang menggunakan garis dan warna.⁶⁾

B. Ide dan Konsep Perwujudan

Allah telah menciptakan manusia dan memerintahkan kepada kita semua umat manusia untuk menyembah kepada-Nya seperti yang tersurat dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 21 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اعْبُدُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالَّذِينَ
مِنْ قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۝

Yaa ayyuhan naasu 'buduu rabbakumulladziikhalaga
kum wal ladziina min qablikum la'allakum
tattaquun.

yang artinya :

"Hai manusia, sembahlah Tuhanmu yang telah menciptakan kamu dan orang-orang yang sebelum kamu, agar kamu bertakwa".⁷⁾

5) Ibid., p. 254.

6) Soedarso SP. *Tinjauan Seni, Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, PN Saku Danar Sena, Yk, 1987, p.10.

7) Al Qur'an dan terjemahnya, *Khadiim Al Haramain asy Syarifain Raja Fath*, Madinah Munawarah, 1971.

Sebagai umat Islam yang mengerti akan seni, haruslah mampu menyalurkan bakat dan keahlian seni kita ke jalan yang diridloi Allah. Dengan demikian bagaimana kita mampu memanfaatkan karunia Allah yang berupa ilmu yang pada khususnya tentang seni ini untuk beramal dan juga beribadah pada Allah sang pencipta alam seisinya ini.

Seorang seniman harus sanggup untuk menghasilkan karya-karya atau gagasan-gagasan tentang sesuatu yang pada hakekatnya baru, atau sama sekali baru, dalam arti tidak diketahui atau belum pernah diciptakan sebelumnya. Bertolak dari hal tersebut penulis mencoba menciptakan sebuah karya kaligrafi Arab sebagai media berekspresi seni, sekaligus beribadah untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan corak gaya yang sedemikian rupa. Dengan seni lukis kaligrafi inilah penulis menyalurkan perasaan luapan jiwa seninya pada karya seni dua dimensional. Semua karya kaligrafi ini menampilkan keindahan dari bentuk-bentuk tulisan Arab yang indah dengan Khath Naskh, Khath Kufi, Khath Raichany dan lain sebagainya dengan permainan warna-warna, komposisi, balance, pusat perhatian, yang khas untuk menggetarkan jiwa bagi seseorang pemerhati yang mampu membaca maupun tidak. Hal ini tidak hanya terbatas pada orang-orang Islam, akan tetapi bagi non muslimpun dapat menerima akan keindahan dari sebuah lukisan kaligrafi tersebut.